

Pengaruh *Supply Chain Management* Pada Produksi Cv. Era Baru Plasindo

Effect Of Supply Chain Management On Production Of CV. Era Baru Plasindo

Muhammad Az Nur Sinaga^{a,1}, Yuli Setiawannie^{b,2}

^aProgram Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer,

^bUniversitas Potensi Utama, Medan

sainaga87@gmail.com , setiawannie79@gmail.com

ABSTRAK

Perusahaan berusaha memproduksi plastik dengan tetap menjaga dan menghindari ketidaksesuaian permintaan pasar atau kekurangan produk pada permintaan pelanggan. Penggunaan SCM sangat penting untuk perusahaan upaya peningkatan produktivitas perusahaan, dan juga berpengaruh pada produksi perusahaan, faktor faktor yang mempengaruhi kinerja supply chain management (SCM) , indikator-indikator SCM terdiri dari informasi (information sharing), hubungan jangka panjang (long term relationship), kerjasama (Cooperation), integrasi proses (process integration). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh instrumen supply chain management (SCM) yang terdiri dari information sharing, long term relationship, cooperation, dan integration process terhadap kinerja produksi perusahaan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif deskriptif dan pengumpulan data penelitian menggunakan metode kuesioner. karyawan perusahaan sebagai responden dalam penelitian. data akan diolah dengan software SPSS. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t, uji f, dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa yang memiliki dampak positif pada kinerja operasional perusahaan berupa long term relationship dan cooperation dan faktor faktor yang tidak ada pengaruh supply chain management terhadap kinerja operasional berupa information sharing dan Integration Process.

Kata Kunci : Berbagi Informasi, Hubungan Jangka Panjang, Kerjasama, Proses Integrasi

ABSTRACT

The company tries to produce plastic while maintaining and avoiding discrepancies in market demand or product shortages at customer demand. The use of supply chain management is necessary for companies to increase their competitiveness, which also has an impact on company production. Several factors affect supply chain management performance, SCM indicators consist of information sharing, long term relationships, cooperation, and integration processes. The purpose of this study was to determine the effect of supply chain management instruments which include information sharing, long term relationships, cooperation, and integration processes on the company's production performance. This type of research is descriptive quantitative and research data collection using the questionnaire method. company employees as respondents in the study. the data will be processed with SPSS software. The data analysis technique used is the t test, f test, and multiple linear regression analysis. The results of this study The results of this study indicate that those that have a positive impact on the company's operational performance in the form of long term relationships and cooperation and factors that have a negative influence or no influence of supply chain management on operational performance in the form of information sharing and the Integration Process.

Keywords : Information Sharing, Long Term Relationship, Cooperation, Integration Process.

Info Artikel :

Disubmit:12 Desember 2022

Direview:14 Januari 2023

Diterima :15 Februari 2023

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi seperti pada saat sekarang, persaingan perkembangan bisnis semakin erat, maka dari itu dibutuhkan pelaku bisnis untuk meningkatkan kinerja, produktivitas, dan kapasitas produksi perusahaan secara efektif dan efisien. banyak perusahaan di Indonesia yang berkembang sehingga setiap perusahaan harus dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Dengan semakin pesatnya perkembangan ilmupengetahuan dan teknologi maka persaingan yang terjadi antar perusahaan akan semakin meningkat. CV. Era Baru Plasindo yang beroperasi di daerah Medan .

CV. Era Baru Plasindo merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri plastik. Perusahaan berusaha memproduksi plastik dengan tetap menjaga dan menghindari ketidaksesuaian permintaan pasar atau kekurangan produk pada permintaan pelanggan. Penggunaan SCM sangat penting bagi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan. Pada tahun 2021 permintaan plastik pada CV. Era Baru Plasindo mencapai 1.806.400 Kg, sedangkan untuk jumlah produksi pada tahun 2021 pada CV. Era Baru Plasindo hanya dapat memproduksi 1.805.350 Kg. CV. Era Baru Plasindo telah menerapkan *Supply Chain Management* pada perusahaan, tetapi produksi perusahaan tidak optimal diketahui bahwa jumlah produksi lebih rendah dibandingkan jumlah permintaan pasar. Oleh karena itu dalam penelitian ini bertujuan mengetahui apakah *supply chain management* dengan mengetahui *information sharing, long term relationship, cooperation, dan integration process* memiliki pengaruh atau tidak pada perusahaan CV. Era Baru Plasindo.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan di salah satu pabrik produksi plastik di kota medan, yaitu CV. Era Baru Plasindo

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif deskriptif. Pemilihan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini didasarkan dari penelitian yang ingin mengkaji dan melihat derajat pengaruh SCM pada kinerja produksi CV. Era Baru Plasindo.

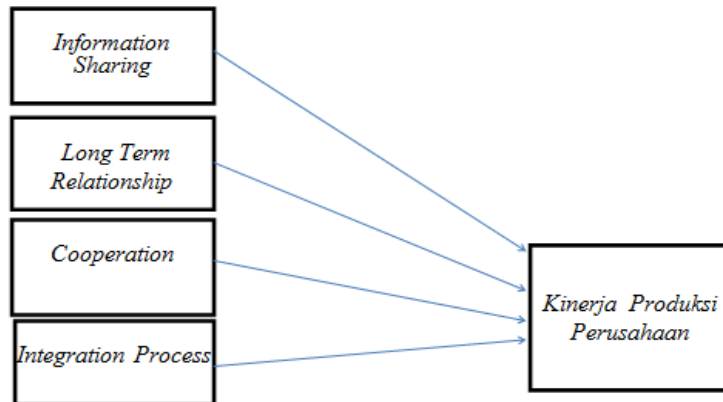
Metode Pemilihan kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini didasarkan dari penelitian yang ingin mengkaji dan melihat derajat pengaruh SCM pada kinerja produksi CV. Era Baru Plasindo.

B. Lokasi Penelitian

CV. Era Baru Plasindo, yang terletak di Jl. Metal Raya Ujung No.133 Medan, Sumatera Utara.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep merupakan kerangka pemecahan suatu masalah antara variabel dependent dengan independent melalui pendekatan secara ilmiah.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi variabel *independen* adalah pembagian informasi (information sharing), hubungan jangka panjang (long term relationship), kerjasama (Cooperation), integrasi proses (process integration) dan yang menjadi variabel *dependen* adalah kinerja operasional perusahaan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh langsung yaitu dari responden. Untuk memperoleh data primer, maka penelitian memakai teknik kuesioner untuk memperoleh jawaban responden atas pertanyaan – pertanyaan yang diajukan tentang penilaian pada komponen-komponen *supply chain management* yaitu *Information sharing*, *Long term relationship*, *cooperation* dan *integration process*

b. Data Sekunder

Data Sekunder ialah data dari pihak lain, seperti jurnal-jurnal penelitian, literatur untuk menunjang data primer atau yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Metode Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya data akan diolah dengan software SPSS Selanjutnya menganalisis pengaruh SCM terhadap kinerja produksi perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahan penelitian ini diperoleh dari responden yang telah mengisi kuesioner sebagai berikut :

Tabel 1 Berdasarkan jenis Kelamin Responden

No	Responden	Jumlah Responden

		Frekuensi	Persentase
1.	Laki – laki	18	60
2.	Perempuan	12	40
Total		30	100

Tabel 2 Berdasarkan Usia Responden

No	Usia (Tahun)	Jumlah Responden	
		Frekuensi	Persentase (%)
1.	≤ 25	9	30
2.	26 - 30	15	50
3.	31 - 35	6	20
4.	36 - 40	0	0
5.	41 - 45	0	0
6.	46 - 50	0	0
7.	≥ 51	0	0
Total		30	100

Tabel 3 Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah Responden	
		Frekuensi	Persentase (%)
1.	SD	0	0
2.	SMP	0	0
3.	SMA/SLTA	24	80
4.	Diploma	0	0
5.	S1	6	20
6.	S2	0	0
7.	S3	0	0
Total		30	100

Tabel 4 Berdasarkan Masa Bekerja Responden

No.	Masa Bekerja (Tahun)	Jumlah Responden	
		Frekuensi	Persentase (%)
1.	≤ 2	10	33
2.	3 – 5	8	27
3.	6 – 8	12	40
4.	9 – 11	0	0
5.	12 – 14	0	0
6.	≥ 15	0	0
Total		30	100

Data yang didapatkan dari survey tersebut, akan menjadi data untuk mengetahui dan menjawab permasalahan pada penelitian ini dan membantu mencari solusinya.

1) Analisa Data

a. Pengujian validitas

Rekapitulasi hasil uji validitas untuk kuesioner, uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi terhadap skor pada setiap item dengan skor variabel seperti pada tabel berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Instrumen	rhitung	rtabel	Kesimpulan
Information Sharing (Berbagi Informasi)	1	0,695	0,3610	Valid
	2	0,751	0,3610	Valid
	3	0,686	0,3610	Valid
	4	0,538	0,3610	Valid
	5	0,731	0,3610	Valid
Long Term Relationship (Hubungan Jangka Panjang)	1	0,601	0,3610	Valid
	2	0,629	0,3610	Valid
	3	0,684	0,3610	Valid
	4	0,617	0,3610	Valid
	5	0,596	0,3610	Valid
Cooperation (Kerjasama)	1	0,567	0,3610	Valid
	2	0,573	0,3610	Valid
	3	0,730	0,3610	Valid
	4	0,527	0,3610	Valid
	5	0,701	0,3610	Valid

Process Integration (Intergrasi Proses)	1	0,598	0,3610	Valid
	2	0,706	0,3610	Valid
	3	0,521	0,3610	Valid
	4	0,784	0,3610	Valid
	5	0,807	0,3610	Valid
Kinerja Operasional Perusahaan	1	0,663	0,3610	Valid
	2	0,452	0,3610	Valid
	3	0,442	0,3610	Valid
	4	0,642	0,3610	Valid
	5	0,646	0,3610	Valid
	6	0,686	0,3610	Valid
	7	0,426	0,3610	Valid
	8	0,411	0,3610	Valid

Berdasarkan tabel didapatkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa semua variabel pertanyaan kuesioner terbukti valid.

b. Uji reliabilitas

pengujian reliabilitas dilakukan dengan menghitung besar *Alfa Cronbach 'S*.

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alfa Cronbach's</i>	Nilai Kritis	Keterangan
InformationSharing(berbagi informasi)	0,683	0,6	Reliabel
Long Term Relationship (Hubungan Jangka Panjang)	0,602	0,6	Reliabel
Cooperation (Kerjasama)	0,606	0,6	Reliabel
Process Integration (Intergrasi Proses)	0,700	0,6	Reliabel
Information Sharing (berbagi informasi)	0,664	0,6	Reliabel

Berdasarkan Tabel nilai Alpha Cronbach $> 0,6$ maka dari semua variabel dinyatakan reliabel dan penelitian ini layak digunakan untuk pengujian selanjutnya.

c. Analisis deskriptif

pada variabel berbagi informasi (X1) dengan nilai rata rata 4,1 menunjukan pada kelas interval kategori tinggi. pada variabel hubungan jangka panjang (X2) dengan nilai rata rata 4,12 menunjukan pada kelas interval kategori tinggi. pada variabel kerjasama (X3) dengan nilai rata rata 4,1 menunjukan pada kelas interval kategori tinggi dan pada variabel integrasi proses (X4) dengan nilai rata rata 3,95 yang menunjukan pada interval kategori tinggi. pada variabel kinerja operasional perusahaan (Y) dengan nilai rata rata 3,9 menunjukkan kelas interval kategori tinggi.

d. Uji Normalitas

Pada pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel residual (sisa) berdistribusi normal atau tidak normal. Pada uji ini dilakukan dengan menggunakan analisis uji statistik Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.36757071
	Absolute	.101
Most Extreme Differences	Positive	.058
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.555
Asymp. Sig. (2-tailed)		.918

Pada hasil pengujian normalitas menunjukan nilai Asymp.Sign (2-tailed) atau signifikansi sebesar 0,918 dalam One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test. hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$, dan dinyatakan model regresi layak untuk digunakan.

e. Uji Multikolinearitas

Pada pengujian multikolinearitas dilakukan untuk menguji adanya korelasi yang terjadi terhadap antar variabel *independent*

Tabel 8 Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance Value	VIF	Keterangan
Information Sharing(berbagi informasi)	0,665	1,503	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Long Term Relationship(Hubungan Jangka Panjang)	0,638	1,567	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Cooperation (Kerjasama)	0,952	1,050	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Process Integration (Intergrasi Proses)	0,907	1,103	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan Tolerance Value lebih besar dari 0,10 dan Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10 oleh karna itu dinyatakan model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas, sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut

f. Uji Heterokedastisitas

Pada pengujian ini untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain tetap, oleh karena itu disebut Homokedastisitas dan apabila berbeda disebut Heterokedastisitas.

Tabel 9 Rekapitulasi Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
InformationSharing(berbagi informasi)	0,957	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Long Term Relationship(Hubungan Jangka Panjang)	0,929	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Cooperation (Kerjasama)	0,624	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Process Integration (Integrasi Proses)	0,952	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Berdasarkan tabel diatas, jika nilai signifikansi lebih besar 0,05, dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas pada regresi maka dapat dikatakan uji heterokedastisitas terpenuhi.

g. Uji Regresi Linear Berganda

Pada Pengujian ini menggunakan uji regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari pembagian informasi (information sharing), hubungan jangka panjang (long term relationship), kerjasama (Cooperation), integrasi proses (process integration) terhadap kinerja operasional perusahaan

Tabel 10 Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	51.185	9.513		5.381	.000
Information Sharing(berbagi informasi)	-.088	.300	-.064	-.292	.773
Long Term Relationship(Hubungan Jangka Panjang)	-.368	.402	-.205	-.915	.369
Cooperation (Kerjasama)	-.500	.249	-.368	-2.005	.056
Process Integration (Integrasi Proses)	-.024	.213	-.022	-.115	.910

Pada hasil pengujian nilai konstanta sebesar 51.185 (Positif) berarti nilai konstanta memiliki pengaruh dan signifikan pada variabel bebas (independen) yang terdiri dari pembagian informasi hubungan jangka panjang, kerjasama, integrasi proses terhadap kinerja perusahaan. Pada Berbagi Informasi (Information Sharing) (X1) menunjukkan nilai -0.064 (negatif). Berarti nilai Information Sharing tidak memiliki pengaruh dan signifikan pada kinerja operasional perusahaan. Pada Hubungan Jangka Panjang (Long Term Relationship) (X2) menunjukkan nilai -0,205 (Positif) berarti nilai long term realtionship memiliki pengaruh dan signifikan pada kinerja operasional perusahaan. Pada Kerjasama (Cooperation) (X3) menunjukkan nilai 0,368 (Positif) berarti nilai cooperation memiliki pengaruh dan signifikan pada kinerja operasional perusahaan. Intergrasi proses (Process Integration) (X4) menunjukkan nilai 0,022 (Positif) berarti nilai integration process memiliki pengaruh dan signifikan pada kinerja operasional perusahaan.

h. Uji t (Parsial)

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent dari pembagian informasi (information sharing), hubungan jangka panjang (long term relationship), kerjasama (Cooperation), integrasi proses (process integration) terhadap variabel dependent kinerja operasional perusahaan.

Tabel 11 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	51.185	9.513		5.381	.000
Information Sharing	-.088	.300	-.064	-.292	.773
Long Term Relationship	-.368	.402	-.205	-.915	.369
Cooperation	-.500	.249	-.368	-2.005	.056
Integration Process	-.024	.213	-.022	-.115	.910

Pada Hasil di atas pengaruh Berbagi Informasi (Information Sharing) terhadap kinerja operasional perusahaan yaitu p- value (0.773). maka dari itu karena nilai sig t (0.0773) > 0,05, maka dinyatakan Ho diterima yang berarti information sharing tidak ada memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan dan pengaruh hubungan jangka panjang (long term relationship) terhadap kinerja operasional perusahaan yaitu p- value (0.369). maka dari itu karena nilai sig t (0.0369) < 0,05, maka dinyatakan Ho ditolak yang berarti long term relationship memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan dan pengaruh kerjasama (Cooperation), terhadap kinerja operasional perusahaan yaitu p- value (0.056). maka dari itu karena nilai sig t (0.0056) < 0,05, maka dinyatakan Ho ditolak yang berarti cooperation memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan dan

pengaruh Intergrasi proses (Process Integration) terhadap kinerja operasional perusahaan yaitu p- value (0.910). maka dari itu karena nilai sig t (0.0910) < 0,05, maka dinyatakan H_0 diterima yang berarti integration process tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

i. Uji F (Simultan)

Pada pengujian ini menunjukkan pengaruh secara serentak dari variabel independent dan variabel dependen.

Tabel 12 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	40.244	4	10.061	1.547	.219 ^b
Residual	162.556	25	6.502		
Total	202.800	29			

Berdasarkan pengujian diatas, didapat Fhitung sebesar 1.547 dengan nilai sig. F sebesar 0,219 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari variabel independent secara serentak terhadap variabel dependen.

j. Koefisien Determinasi (R^2)

Pada pengujian ini untuk mengetahui seberapa besar kemampuan pembagian informasi (information sharing) X1, hubungan jangka panjang (long term relationship) X2, kerjasama (Cooperation) X3, integrasi proses (process integration) X4, terhadap Kinerja Perusahaan (Y), perusahaan secara komprehensif.

Tabel 13 Hasil Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.445 ^a	.198	.070	2.54995

Berdasarkan hasil perhitungan, didapat nilai dari Adjusted R Square sebesar 0,070. Oleh karena itu dinyatakan bahwa variabel independent mempengaruhi variabel dependen sebesar 7%

2) Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh SCM yang terdiri dari Information Sharing, Long Term Relationship, Cooperation, Integration Process terhadap kinerja produksi perusahaan. Uji t bertujuan untuk menguji keberartian koefisien regresi secara parsial pada seluruh variabel terhadap variabel dependen. Hasil pembahasan adalah sebagai berikut :

- a. Pengaruh pembagian informasi (information sharing) X1 terhadap Kinerja Operasional Perusahaan yaitu p- value (0.773). maka nilai sig t (0.0773) > 0,05, maka dinyatakan H_0 diterima atau information sharing tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Kinerja produksi Perusahaan. sehingga H_a tidak diterima. disebabkan terlalu tingginya informasi

yang berlebih kepada bagian produksi maka akan menyebabkan kinerja operasional menurun.

- b. Pengaruh hubungan jangka panjang (long term relationship) X2 terhadap Kinerja Operasional Perusahaan yaitu p- value (0.369). maka nilai sig t (0.0369) < 0,05, maka dinyatakan Ho ditolak yang berarti long term relationship memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. sehingga Ha diterima. dikarenakan ketergantungan yang tinggi terhadap pemasok terjalin dengan baik
- c. Pengaruh kerjasama (Cooperation) X3 terhadap Kinerja Operasional Perusahaan yaitu p-value (0.056). maka nilai sig t (0.0056) < 0,05, maka dinyatakan Ho ditolak yang berarti cooperation memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan, sehingga Ha diterima. disebabkan karena kerjasama antara perusahaan dengan pemasok terjalin dengan baik.
- d. Pengaruh integrasi proses (process integration) X4 terhadap Kinerja Operasional perusahaan yaitu p- value (0.910). maka nilai sig t (0.0910) < 0,05, maka dinyatakan Ho diterima yang berarti integration process tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan, sehingga Ha tidak diterima. disebabkan karena integrasi yang dilakukan pada aktivitas logistik tidak terjalin baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah:

- 1) Adapun faktor faktor dari *supply chain management* yang memiliki dampak positif pada kinerja operasional perusahaan berupa hubungan jangka panjang (long term relationship) X2, kerjasama (Cooperation) X3 dan faktor faktor memiliki pengaruh negatif atau tidak ada pengaruh *supply chain management* terhadap kinerja operasional berupa (pembagian informasi (information sharing) X1 dan Integrasi proses (Process Integration) (X4).
- 2) Supply chain management yang memiliki dampak positif pada kinerja operasional perusahaan berupa hubungan jangka panjang (long term relationship) X2 dan kerjasama (Cooperation) X3 dikarenakan ketergantungan yang tinggi terhadap pemasok terjalin dengan baik dan kerjasama antara perusahaan dengan pemasok terjalin dengan baik, dan yang tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan berupa pembagian informasi (information sharing) X1 dan integrasi proses (process integration) X4 dikarenakan tingginya informasi yang berlebih kepada bagian produksi justru akan menyebabkan kinerja menurun, pada aktivitas logistik tidak terkoordinasi dengan baik. Sehingga CV. Era Baru Plasindo diharapkan dapat mendorong para pekerja untuk lebih memberikan informasi yang aktual kepada sesama pekerja maupun pemasok, serta setiap sektor saling bekerja sama untuk bisa memenuhi permintaan pasar dan mendorong aktivitas logistik terintegrasi secara baik untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak Universitas Potensi Utama, Pihak Perusahaan dan teman-teman teknik industri stambuk 2018 yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Afiani R & Darminto P. 2015. Penentuan waktu Baku dengan *Metode Stopwatch Time Study* di kasus CV. Mans Group. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik. Universitas.

- [2] Ariani, D., & Dwiyanto, B. M. (2013). Analisis pengaruh *Supply Chain Management* Terhadap operasional Perusahaan (Studi Pada Industri Kecil Dan Menengah Makanan Olahan Khas Padang Sumatera Barat). 10(2).
- [3] Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Arsana dkk 2017 dikutip (Satrio Suko Wicaksono, 2021). *Pengaruh Supply Chain Management (SCM) Terhadap Kinerja Perusahaan PT. Inka Multi Solusi*
- [5] Desi Ariani, Bambang Munas (2013) Analisis Pengaruh *Supply Chain Management* Terhadap Kinerja Perusahaan (Jurnal Studi Manajemen & Organisasi Vol. 10, No.2, Juli, Thn 2013, Hal.132-142)
- [6] Fitrianto, A. Y., & Sudaryanto, B. (2016). “ Pengaruh *Supply Chain Management* Terhadap Kinerja Operasional *Outlet* ” (Studi Pada Counter Handphone Yang Terdaftar Di Pt . Multikom Indonesia Cabang Semarang). 5, 1–11
- [7] Greenberg, Paul. 2010. “*CRM at The Speed Of Light: Social CRM 2.0 Strategies, Tools, and Techniques for Engaging Your Customers*”. New York: McGraw Hill.
- [8] Hansen dan Mowen. (2001). Akuntansi Manajemen Biaya Jilid 2. Jakarta : Salemba Empat.
- [9] Heizer, Jay dan Barry Render. 2015. *Operation Management*. Edisi 11. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [10] Ilmiyati, A., & Munawaroh, M. (2016). Kompetitif Dan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Bantul). 7(2), 226– 251.
- [11] Kaplan, R.S., Norton, D.P., (1992). *The Balanced Scorecard – Measures that drive Performance*. *Harvard Business Review* 70(1), 71-79
- [12] Li, S., Ragu-Nathan, B., Ragu-Nathan, T. S., & Rao, S. S. (2006). *The Impact Of Supply Chain Management Practices On Competitive Advantage And Organizational Performance*. 34,107–124.
- [13] Bambang, 2001), “ Strategi Pelayanan Outlet Dalam Meningkatkan Kinerja Pemasaran “ Tesis Magister Manajemen
- [14] Misra Hartatil , Dina Efendi2 (2016) Pengaruh *Supply Chain Management* produksi kayu PT.Asia Forestama Raya
- [15] Muhammad Faisal Ibrahim (2018) Pengaruh *Supply Chain Management* Dalam Upaya Meningkatkan Target Penjualan Pada Perusahaan. (Jurnal Teknik Industri, Vol. 19, No. 1, Februari 2018, pp. 58-72) ISSN 1978-1431 print / ISSN 2527-4112.
- [16] Rahmasari, L., & Ekonomi, F. (2008). Pengaruh *Supply Chain Management* Terhadap Kinerja Perusahaan Dan Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Pada Industri Kreatif Di Provinsi Jawa Tengah). 89–103.
- [17] Rita. (N.D.). (2010) Operasional Perusahaan Manufaktur. Manajemen, Jurusan Ekonomi, Fakultas Nusantara, Universitas Bina No, Jln K H Syahdan Barat, Jakarta, 1(9), 474–487.
- [18] Sekaran, U. 2011. *Research Methods For Business* (Metode Penelitian Untuk Bisnis). Jakarta: Salemba Empat.
- [19] Sidarto (2018) Pengaruh *Supply Chain Management* pada proses *Manufacturer* (jurnal teknik industri, 2018)

- [20] Sugiharto, D. A., Supaya, S., & Nurkhayat, I. (2017). Pengaruh Implementasi Internal Supply Chain Management Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt. Pan Brothers Tbk, Boyolali). *Admisi & Bisnis*, 17(3), 183–192
- [21] Tjahjono, H. . (2015). Metode *Penelitian Bisnis. Vsm Mm Umy*.
- [22] Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [23] Widarto Rachbini (2016) Manajemen dan Bisnis Vol.1, No.1,Juni 2016 : 23-30
- [24] Wulandari, Ria Nelly, Al Azhar (2016) Pengaruh *Supply Chain Management* Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Keunggulan Bersaing (Jurnal Ekonomi/XXI, No. 03, November 2016: 462-479)
- [25] Yaqoub, A. M. (2011). Pengaruh Mediasi Kepercayaan Pada Hubungan Antara Kolaborasi Supply Chain Dan Kinerja Operasi. *Jurnal Manajemen DanKewirausahaan*, 14(2). <https://doi.org/10.9744/jmk.14.2.138-146>.